



► KAWASAN CAGAR BUDAYA

Panduan Bangunan Baru Disosialisasikan

PAKUALAMAN—Pemkot Jogja akan terus menjaga kawasan cagar budaya di wilayah Jogja. Terbaru, Pemkot Jogja melakukan sosialisasi panduan arsitektur bangunan baru di kawasan cagar budaya Pakualaman, Selasa (13/6).

Sosialisasi tersebut dilakukan Pemkot Jogja melalui Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja. Sasaran sosialisasi tersebut antara lain Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pakualaman, perangkat Kalurahan Pakualaman, dan berbagai pihak lain. Sosialisasi dihadiri Anggota Komisi D DPRD Kota Jogja, Bambang Anjar Jalumurti; Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadijaya; dan Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Jogja, Y.-Benny Kristiawan.

"Sosialisasi ini bertujuan untuk

menyebarkan informasi mengenai pelestarian dan perawatan bangunan baik yang berstatus Warisan Budaya maupun Cagar Budaya yang dimiliki oleh masyarakat. Hal ini tidak lepas bahwa masyarakat sebagai pemilik bangunan WBCB merupakan ujung tombak pelestarian bangunan-bangunan ini. Dan juga dalam setiap pembangunan diperlukan penyesuaian fasad bangunan agar selaras dengan kondisi di KCB," kata Kepala Disbud Jogja Yetty Martanti.

Disbud Kota Jogja, menurut Yetty, memiliki tim khusus untuk mengkaji, menjaga, dan terus melestarikan bangunan cagar budaya. "Kami memiliki tim ahli [TP2WB] yang bertugas untuk memberikan arahan

dan rekomendasi bentuk fasad bangunan yang akan didirikan. Masyarakat dapat bertanya dan berkonsultasi kepada tim tersebut dan tentunya tidak dipungut biaya," katanya.

Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadijaya menyebut 60% luas wilayah Kota Jogja merupakan kawasan cagar budaya, sehingga tata ruang yang ada ini dianggap istimewa dan menjadi modal bagi pertumbuhan pembangunan dan perekonomian.

"Perlindungan cagar budaya dan pertumbuhan perekonomian harus diharmonisasikan. Pelestarian cagar budaya harus dibarengi dengan pertumbuhan ekonomi yang menguntungkan masyarakat Yogyakarta. Ini karena Jogja punya potensi pelestarian cagar budaya

berbasis kawasan. Sehingga dua aspek perlindungan Cagar Budaya dan pertumbuhan ekonomi tidak dipertentangkan," ujarnya.

Perlindungan cagar budaya dan pemanfaatannya untuk pertumbuhan ekonomi didukung Anggota DPRD Kota Jogja, Bambang Anjar Jalumurti. "Sesuai undang-undang dan aturan mengenai cagar budaya, semua kegiatan pelestarian haruslah berujung pada kesejahteraan masyarakat. Sehingga hal tersebut menjadi tanggung jawab bersama bahwa pengembangan cagar budaya dapat juga mensejahterakan. Peningkatan ekonomi bukanlah tujuan utama pada pelestarian cagar budaya, namun efek positif atas lestariannya cagar budaya," katanya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005